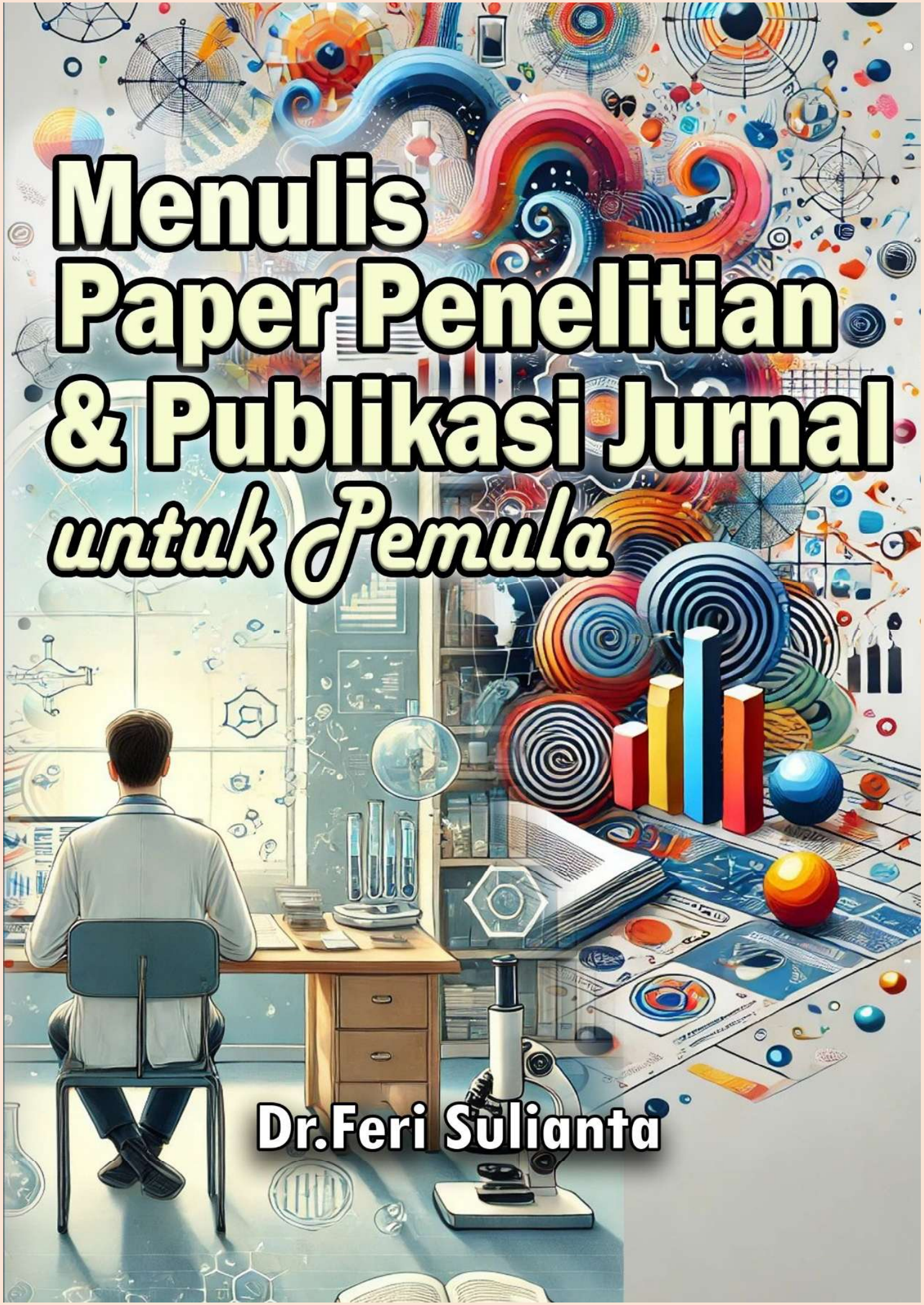
Menulis
Paper Penelitian
& Publikasi Jurnal
untuk Pemula
Dr.Feri Sulianta

Menulis Paper Penelitian dan Publikasi di Jurnal untuk Pemula

Dr.Feri Sulianta

Menulis Paper Penelitian dan Publikasi di Jurnal untuk Pemula

Dr.Feri Sulianta

Hak Cipta © Feri Sulianta 2025

Hak Cipta Dilindungi

Tidak ada bagian dari buku ini yang boleh diperbanyak dalam bentuk apa pun, baik dengan cara fotokopi maupun dengan cara elektronik atau mekanis, termasuk sistem penyimpanan atau pengambilan informasi, tanpa izin tertulis dari penulis.

Dipublikasikan pertama kali pada April 2025

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam buku ini yang bertujuan untuk memberikan panduan praktis dan komprehensif mengenai **menulis paper penelitian dan publikasi di jurnal ilmiah.** Menulis artikel ilmiah yang dapat diterima oleh jurnal internasional atau nasional adalah keterampilan yang sangat penting bagi setiap peneliti. Namun, proses ini tidaklah mudah; ia melibatkan pemahaman yang mendalam tentang struktur penulisan ilmiah, metodologi penelitian yang tepat, serta etika yang harus dipegang teguh.

Buku ini hadir untuk memberikan pembaca, baik mahasiswa, peneliti muda, maupun akademisi yang berpengalaman, langkah-langkah praktis dalam menyusun paper penelitian yang baik. Dilengkapi

dengan tips dari pengalaman nyata para peneliti, bab-bab dalam buku ini dirancang untuk memberikan panduan dari tahap awal penelitian hingga publikasi di jurnal yang terindeks.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas tulisan akademik dan membantu Anda dalam mencapai tujuan publikasi ilmiah. Terima kasih telah memilih buku ini sebagai panduan dalam perjalanan akademik Anda.

Bandung, April 2025

Feri Sulianta

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR VII

DAFTAR ISI IX

PENGENALAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI 1

1.1 APA ITU PENELITIAN? 1

1.2 PENTINGNYA PUBLIKASI ILMIAH 2

1.3 PERAN PAPER PENELITIAN DALAM DUNIA AKADEMIK 3

TAHAP PENULISAN PAPER PENELITIAN 6

2.1 MENENTUKAN TOPIK DAN TUJUAN PENELITIAN 7

2.2 METODOLOGI PENELITIAN YANG TEPAT 8

2.3 PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA 9

2.4 PENYUSUNAN STRUKTUR PAPER 10

MENULIS ABSTRACT DAN INTRODUCTION YANG MENARIK 13

3.1 ABSTRACT YANG JELAS DAN INFORMATIF 14

3.2 MENYUSUN INTRODUCTION YANG MEMIKAT PEMBACA 17

MENYUSUN METODE PENELITIAN 22

4.1 PENDEKATAN KUALITATIF VS KUANTITATIF 22

4.2 DESAIN EKSPERIMEN DAN SURVEY 25

4.3 TEKNIK ANALISIS DATA YANG DIGUNAKAN 27

MENULIS HASIL DAN DISKUSI YANG KOMPREHENSIF 31

5.1 MENYUSUN HASIL PENELITIAN DENGAN JELAS 32
5.2 MENGHUBUNGKAN HASIL DENGAN LITERATUR TERKAIT 34
5.3 MENYUSUN DISKUSI DAN IMPLIKASI PENELITIAN 36
MENYUSUN KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 40
6.1 MENARIK KESIMPULAN YANG SIGNIFIKAN 41
6.2 REKOMENDASI UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA 43
REFERENSI DAN SITASI 47
7.1 MEMAHAMI GAYA SITASI YANG BERBEDA 48
7.2 MENYUSUN DAFTAR PUSTAKA YANG TEPAT 52
MEMPERSIAPKAN PAPER UNTUK DIKIRIM KE JURNAL 57
8.1 MEMILIH JURNAL YANG TEPAT 58
8.2 MENYUSUN SURAT PENGANTAR 60
8.3 PROSES REVIEW DAN REVISI 63
MENGHADAPI PROSES PEER REVIEW 67
9.1 APA ITU PEER REVIEW? 68
9.2 CARA MENGHADAPI KRITIK DAN REVISI 69
9.3 MENINGKATKAN KUALITAS PAPER SETELAH PEER REVIEW 72
ETIKA DALAM PUBLIKASI ILMIAH 76
10.1 PLAGIARISME DAN PEMALSUAN DATA 77
10.2 ETIKA DALAM PENYUSUNAN PENULISAN 79
10.3 TANGGUNG JAWAB PENULIS 81
VISIBILITAS DAN DAMPAK PAPER 85
11.1 MENGOPTIMALKAN ABSTRACT DAN KATA KUNCI 86
11.2 PROMOSI DI MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM AKADEMIK 88
REFERENSI 95
SINOPSIS 98
BIOGRAFI PENULIS 100

1 PENGENALAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1.1 Apa itu Penelitian?

Penelitian adalah proses yang dilakukan untuk mencari jawaban dari sebuah pertanyaan atau memecahkan masalah dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian, kita tidak hanya sekadar mencari informasi, tetapi juga mencoba memahami suatu fenomena atau topik tertentu secara mendalam. Tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan fakta baru, menguji teori, atau mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

Sebagai contoh, jika Anda ingin mengetahui bagaimana dampak olahraga terhadap kesehatan mental, Anda

akan melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan Anda. Penelitian bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti eksperimen, survei, wawancara, atau observasi, tergantung pada topik dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam dunia akademik, penelitian adalah pondasi yang sangat penting. Setiap pengetahuan atau informasi yang diajarkan atau diterima di universitas atau lembaga pendidikan lainnya, pada dasarnya berawal dari proses penelitian. Melalui penelitian, kita bisa memperbaharui pengetahuan yang sudah ada dan menemukan solusi atas masalah yang ada di masyarakat.

1.2 Pentingnya Publikasi Ilmiah

Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya yang sangat penting adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah cara untuk menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat luas, khususnya kepada komunitas akademik dan ilmuwan lainnya. Publikasi ini biasanya dilakukan melalui jurnal ilmiah yang terbit secara rutin.

Mengapa publikasi ilmiah itu penting? Pertama, publikasi memungkinkan hasil penelitian Anda diketahui oleh banyak orang, terutama mereka yang memiliki minat di bidang yang sama. Dengan dipublikasikannya penelitian, penemuan-penemuan baru dapat digunakan oleh orang lain untuk mengembangkan ilmu lebih lanjut. Selain itu, publikasi juga berfungsi sebagai cara untuk memverifikasi keabsahan penelitian yang dilakukan, karena sebelum diterima untuk diterbitkan, artikel penelitian akan melalui proses review oleh para ahli di bidang tersebut.

Selain itu, publikasi ilmiah juga memiliki peran yang sangat besar dalam karier seorang peneliti. Semakin banyak publikasi yang dimiliki, semakin tinggi pengakuan yang diperoleh dari komunitas ilmiah. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan karier di dunia akademik atau penelitian, memiliki publikasi di jurnal yang terkemuka adalah hal yang sangat berharga.

1.3 Peran Paper Penelitian dalam Dunia Akademik

Dalam dunia akademik, paper penelitian adalah karya ilmiah yang memuat hasil penelitian yang telah

dilakukan. Paper ini berperan sebagai cara untuk mengkomunikasikan temuan-temuan penelitian kepada orang lain, terutama di kalangan akademisi, dosen, mahasiswa, dan ilmuwan.

Paper penelitian biasanya terdiri dari beberapa bagian penting, seperti abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Setiap bagian ini berfungsi untuk menjelaskan tujuan penelitian, bagaimana penelitian dilakukan, apa yang ditemukan, serta apa makna dan implikasi dari temuan tersebut.

Sebagai contoh, jika Anda melakukan penelitian tentang dampak media sosial terhadap perilaku remaja, paper penelitian Anda akan berisi penjelasan tentang tujuan penelitian, bagaimana Anda mengumpulkan data (misalnya melalui survei atau wawancara), hasil apa yang ditemukan, serta diskusi mengenai apa yang temuan tersebut berarti untuk masyarakat atau dunia pendidikan.

Dalam dunia akademik, paper penelitian adalah bentuk komunikasi utama antara peneliti. Tanpa adanya paper penelitian, hasil dari suatu penelitian mungkin tidak akan dikenal oleh orang lain dan tidak bisa digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

Oleh karena itu, penulisan dan publikasi paper penelitian merupakan langkah penting dalam berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan pemahaman dasar tentang penelitian, publikasi ilmiah, dan peran paper penelitian ini, Anda dapat mulai memahami betapa pentingnya proses ini dalam dunia akademik. Penelitian yang baik harus didukung dengan publikasi yang tepat agar hasilnya dapat digunakan oleh banyak orang dan berdampak positif.

2 TAHAP PENULISAN PAPER PENELITIAN

Penulisan paper penelitian adalah proses yang terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan hingga penulisan hasil penelitian. Agar proses penulisan paper berjalan lancar, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan secara sistematis. Di bab ini, kita akan membahas tahapan-tahapan utama dalam penulisan paper penelitian, yang meliputi menentukan topik dan tujuan penelitian, memilih metodologi yang tepat, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan struktur paper.

2.1 Menentukan Topik dan Tujuan Penelitian

Langkah pertama yang paling penting dalam penulisan paper penelitian adalah menentukan topik penelitian. Topik ini adalah pokok permasalahan yang akan Anda teliti. Untuk memilih topik yang tepat, Anda perlu mempertimbangkan minat pribadi, relevansi topik dengan bidang ilmu yang Anda tekuni, serta pentingnya topik tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Topik yang baik adalah topik yang belum banyak diteliti, tetapi tetap memiliki relevansi dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada.

Setelah memilih topik, Anda perlu menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah apa yang ingin Anda capai melalui penelitian tersebut. Apakah Anda ingin menemukan solusi untuk suatu masalah? Atau apakah Anda ingin menguji hipotesis atau teori tertentu? Tujuan yang jelas akan membantu Anda tetap fokus dalam melakukan penelitian dan memudahkan Anda dalam menyusun langkah-langkah berikutnya.

Sebagai contoh, jika Anda memilih topik tentang dampak teknologi terhadap pendidikan, tujuan

penelitian Anda bisa jadi ingin mengetahui bagaimana penggunaan teknologi mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah.

2.2 Metodologi Penelitian yang Tepat

Setelah menentukan topik dan tujuan penelitian, langkah berikutnya adalah memilih metodologi penelitian yang tepat. Metodologi adalah cara atau metode yang akan Anda gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metodologi penelitian bisa dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

- **Penelitian kualitatif** lebih berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara mendalam, observasi, atau studi kasus. Metode ini cocok digunakan jika Anda ingin memahami fenomena secara mendalam, seperti perilaku atau pandangan orang terhadap suatu hal.
- **Penelitian kuantitatif** melibatkan pengumpulan data yang bersifat numerik, seperti survei atau eksperimen. Data yang dikumpulkan kemudian

dianalisis menggunakan statistik. Metode ini cocok untuk menguji teori atau hubungan antar variabel yang bisa diukur secara angka.

Memilih metodologi yang tepat sangat bergantung pada jenis penelitian yang ingin Anda lakukan dan bagaimana Anda ingin hasil penelitian Anda dapat diterapkan. Misalnya, jika tujuan Anda adalah untuk memahami pengalaman siswa dalam menggunakan teknologi di sekolah, pendekatan kualitatif akan lebih cocok. Namun, jika Anda ingin mengukur seberapa besar pengaruh teknologi terhadap nilai ujian siswa, pendekatan kuantitatif akan lebih efektif.

2.3 Pengumpulan dan Analisis Data

Setelah memilih metodologi yang tepat, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Data adalah informasi yang akan Anda gunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Data bisa diperoleh melalui berbagai cara, tergantung pada metodologi yang Anda pilih.

- Dalam penelitian kualitatif, Anda bisa mengumpulkan data melalui wawancara dengan

orang-orang yang relevan, observasi langsung di lapangan, atau studi pustaka.

- Dalam penelitian kuantitatif, data bisa dikumpulkan melalui kuesioner, survei, atau eksperimen.

Setelah data terkumpul, Anda perlu melakukan analisis data. Analisis data adalah proses di mana Anda mengolah informasi yang telah Anda kumpulkan untuk menemukan pola, hubungan, atau temuan yang bisa menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bisa melibatkan pengkodean data dan mencari tema atau kategori tertentu. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, analisis data sering kali melibatkan pengolahan angka dengan menggunakan statistik untuk melihat hubungan antara variabel.

2.4 Penyusunan Struktur Paper

Setelah Anda mengumpulkan dan menganalisis data, langkah terakhir dalam tahapan penulisan paper adalah penyusunan struktur paper. Struktur paper penelitian umumnya memiliki format yang baku, yang

memudahkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran Anda. Struktur paper penelitian yang umum meliputi beberapa bagian penting, yaitu:

1. **Abstrak**: Ringkasan singkat tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian Anda.
2. **Pendahuluan**: Menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan pentingnya penelitian ini.
3. **Metode Penelitian**: Menjelaskan bagaimana Anda melakukan penelitian, termasuk metodologi, sampel, dan prosedur yang digunakan.
4. **Hasil Penelitian**: Menyajikan temuan atau data yang diperoleh dari penelitian.
5. **Diskusi**: Menafsirkan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya.
6. **Kesimpulan**: Merangkum temuan penelitian dan memberikan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

7. **Daftar Pustaka**: Mencantumkan semua sumber yang Anda gunakan dalam penelitian, seperti buku, artikel, atau jurnal.

Penting untuk menyusun paper dengan sistematis dan jelas agar pembaca dapat mengikuti penelitian Anda dengan mudah. Penyusunan yang baik akan membantu Anda mengkomunikasikan temuan penelitian dengan efektif dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Melalui tahapan-tahapan ini, Anda akan dapat menulis paper penelitian yang terstruktur dan mudah dipahami. Setiap langkah dalam proses ini saling terkait, mulai dari menentukan topik yang tepat, memilih metodologi yang sesuai, hingga menyusun struktur paper yang sistematis. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda akan semakin siap untuk menyusun penelitian yang berkualitas.

3 MENULIS ABSTRACT DAN INTRODUCTION YANG MENARIK

Bagian Abstract dan Introduction adalah dua bagian yang sangat penting dalam sebuah paper penelitian. Keduanya merupakan elemen pertama yang dibaca oleh pembaca dan berfungsi untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian Anda. Oleh karena itu, menulis Abstract dan Introduction yang jelas, informatif, dan menarik sangatlah penting agar pembaca tertarik untuk melanjutkan membaca seluruh isi penelitian Anda. Di bab ini, kita akan membahas bagaimana cara menulis Abstract yang jelas dan Introduction yang memikat pembaca.

kepada publik, dan mendiskusikan temuan dengan rekan sejawat.

- **Google Scholar**: Pastikan untuk membuat profil Google Scholar dan menambahkan artikel Anda. Platform ini memudahkan pembaca untuk menemukan karya Anda saat mereka mencari topik terkait di Google Scholar.

2. **Promosikan melalui Media Sosial**: Media sosial adalah alat yang sangat kuat untuk mempromosikan penelitian Anda dan menjangkau audiens yang lebih luas. Beberapa platform yang sangat efektif untuk peneliti adalah Twitter, LinkedIn, Facebook, dan Instagram. Berikut adalah beberapa tips untuk memanfaatkan media sosial:
    - **Buat Tautan Ke Artikel**: Bagikan link artikel Anda di platform media sosial, lengkap dengan ringkasan singkat atau highlights dari temuan utama. Pastikan untuk menambahkan hashtag relevan agar lebih mudah ditemukan oleh audiens yang tertarik pada topik tersebut.

- **Ikuti dan Bergabung dengan Komunitas Akademik**: Di Twitter atau LinkedIn, ada banyak komunitas atau grup yang khusus membahas topik-topik ilmiah. Bergabunglah dengan komunitas ini dan bagikan artikel Anda. Ikuti akun-akun terkait dan aktif berdiskusi tentang penelitian dalam bidang yang sama.
- **Buat Thread atau Postingan Berisi Penjelasan Temuan**: Di Twitter, Anda bisa membuat thread untuk menjelaskan temuan utama penelitian Anda, memberikan analisis singkat, dan mengajak pembaca untuk mengunduh artikel lengkap. Ini adalah cara yang bagus untuk meningkatkan visibilitas penelitian Anda.
- **Bagikan Visual yang Menarik**: Untuk meningkatkan engagement, bagikan visual seperti grafik, diagram, atau infografis yang menggambarkan temuan utama penelitian Anda. Visual menarik lebih mudah dibagikan dan lebih efektif dalam menarik perhatian.

3. **Menggunakan Blog Akademik atau Platform Daring**: Jika Anda memiliki blog atau terhubung dengan platform blogging akademik, menulis postingan tentang penelitian Anda adalah cara yang sangat baik untuk meningkatkan visibilitas. Anda bisa mempublikasikan artikel atau ringkasan penelitian yang lebih mudah dipahami oleh publik umum atau mahasiswa yang tertarik dengan topik tersebut. Platform seperti Medium juga memungkinkan Anda untuk menulis artikel ringkas tentang penelitian dan membagikan pengetahuan tersebut kepada audiens yang lebih luas.
4. **Bergabung dengan Konferensi dan Webinar**: Promosikan paper Anda dengan cara menyajikannya dalam konferensi, webinar, atau diskusi panel yang relevan dengan topik penelitian Anda. Ini tidak hanya akan memberikan visibilitas lebih lanjut, tetapi juga memungkinkan Anda untuk berinteraksi langsung dengan audiens yang tertarik. Anda juga bisa memanfaatkan kesempatan untuk memposting tentang konferensi dan sesi yang

Anda hadiri di media sosial, sambil menyertakan link ke artikel Anda.

5. **Mintalah Kolaborasi atau Kutipan**: Hubungi peneliti lain yang memiliki penelitian serupa dan ajukan kolaborasi atau saling mengutip karya. Ini adalah cara yang sangat baik untuk memperluas audiens yang dapat membaca atau mengutip penelitian Anda.

Meningkatkan visibilitas dan dampak paper Anda adalah langkah yang penting setelah publikasi. Dengan mengoptimalkan abstract dan kata kunci untuk mempermudah pencarian dan memanfaatkan media sosial serta platform akademik, Anda dapat memperluas jangkauan penelitian Anda, menarik lebih banyak pembaca, dan meningkatkan peluang artikel Anda untuk dikutip dalam penelitian lainnya. Dengan demikian, penelitian Anda tidak hanya akan dikenal di kalangan ilmuwan, tetapi juga memberikan dampak yang lebih besar di masyarakat dan dunia akademik.

REFERENSI

American Psychological Association (APA). (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.

Day, R. A. (2011). *How to write and publish a scientific paper* (7th ed.). Cambridge University Press.

Fitzpatrick, M. (2012). *The Complete Guide to Writing a Scientific Paper*. Springer Science & Business Media.

Hartley, J. (2008). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge.

Henderson, D., & Zeitz, S. (2019). *A Guide to Writing and Publishing a Research Paper*. Springer.

Moxham, R. (2015). *The ethics of scientific publishing*. *Nature*, 526(7572), 19-21. https://doi.org/10.1038/526019a

Resnik, D. B. (2011). *What is Ethics in Research & Why is it Important?*. National Institute of Environmental Health Sciences (NIEHS).

Sulianta, Feri. (2025). *Filsafat Informatika*. Feri Sulianta.

Sulianta, Feri. (2025). Kapita selekta teknologi informasi. Feri Sulianta.

Sulianta, Feri. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Feri Sulianta.

Sulianta, Feri. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Feri Sulianta.

Sulianta, Feri. (2025). *Metode Riset Informatika*. Feri Sulianta.

Sulianta, Feri/ (2024). *Populer di Google Scholar*. Feri Sulianta.

Thomson, R. G., & O'Donnell, M. (2017). *Peer Review in Publishing: What is It and Why Does It Matter?* Journal of Scholarly Publishing, 48(1), 14-25. https://doi.org/10.3138/jsp.48.1.14

Zinner, D. L. (2016). *Research Methods for the Behavioral Sciences*. Cengage Learning.

Zhang, L., & Sun, W. (2019). *Scientific Paper Writing: A Handbook for Beginners*. Springer.

SINOPSIS

Menulis paper penelitian dan publikasi di jurnal ilmiah adalah tantangan yang besar, tetapi juga menjadi salah satu tolok ukur kesuksesan dalam dunia akademik. Buku ini dirancang untuk memberikan panduan yang mudah dipahami tentang setiap langkah dalam proses tersebut, dari perencanaan awal hingga pengiriman ke jurnal.

Dalam buku ini, pembaca akan mempelajari bagaimana cara memilih topik yang relevan, merancang metodologi yang tepat, hingga menulis hasil penelitian dengan cara yang jelas dan objektif. Selain itu, buku ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana mempersiapkan dan mengirimkan manuskrip ke jurnal, mengatasi proses review, serta etika publikasi ilmiah yang harus diperhatikan.

Dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dan tips praktis, buku ini sangat cocok untuk mereka yang baru memulai penelitian dan ingin mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mereka.

Diharapkan, buku ini dapat membantu pembaca tidak hanya menghasilkan tulisan yang berkualitas, tetapi

juga mempublikasikannya di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

BIOGRAFI PENULIS

Dr. Feri Sulianta , S.T., M.T.,MOS, MTA, CPC, CNNLP, CHA, mengawali karirnya pada tahun 2001 sebagai Chief Information Officer, saat ini ia mengajar sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi. Berbagai aktivitas lain yang dilakukannya: menggeluti peran sebagai life coaching, memberikan pelatihan dan seminar, aktif dalam beberapa komunitas profesi.

Kegemarannya menulis membuatnya didapuk oleh MURI pada tahun 2016 sebagai penulis buku Teknologi Informasi Terbanyak dan pada akhir tahun 2018 LEPRID memberikan apresiasi sebagai Penulis dengan Kategori Buku Terbanyak yakni 19 kategori untuk 88 buku.

Sampai saat ini Feri Sulianta sudah memublikasikan lebih dari 170 judul buku.